TOBA

**Kabupaten Toba** (**[Aksara Batak Toba](https://id.wikipedia.org/wiki/Aksara_Batak" \o "Aksara Batak):** ᯂᯅᯮᯇᯖᯉᯩ᯲ ᯖᯬᯅ) adalah sebuah [kabupaten](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten) di Provinsi [Sumatra Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra_Utara), [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia). Ibu kotanya adalah [Kota Balige](https://id.wikipedia.org/wiki/Balige,_Toba_Samosir). Kabupaten Toba merupakan satu dari tujuh kabupaten yang mengelilingi [Danau Toba](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Toba), yaitu danau terluas di [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia). Suku yang mendiami kabupaten ini pada umumnya adalah suku [Batak Toba](https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Batak_Toba), dengan jumlah penduduk 182.672 jiwa (2018).[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Toba#cite_note-TOBASA2019-1)

Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1998 tentang pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Toba Samosir dan [Kabupaten Mandailing Natal](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Mandailing_Natal), di Provinsi Daerah Tingkat I [Sumatra Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra_Utara). [Kabupaten Toba Samosir](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Toba_Samosir) ini merupakan pemekaran dari daerah tingkat II [Kabupaten Tapanuli Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tapanuli_Utara). Pada tanggal [3 Maret 2020](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=3_Maret_2020&action=edit&redlink=1), [Kabupaten Toba Samosir](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Toba_Samosir) berubah nama menjadi Kabupaten Toba melalui Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2020 tentang Perubahan Nama [Kabupaten Toba Samosir](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Toba_Samosir) menjadi Kabupaten Toba di [Sumatra Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra_Utara).

Geografi

Kabupaten Toba memiliki luas wilayah 2.021.80 km²[[3]](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Toba#cite_note-:0-3) atau 3,19% dari total luas [Provinsi Sumatra Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Provinsi_Sumatra_Utara).[[4]](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Toba#cite_note-4) Kabupaten Toba berada pada 2°03' - 2°40' [Lintang Utara](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Garis_Lintang&action=edit&redlink=1) dan 98°56′ - 99°40′ [Bujur Timur](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Garis_Bujur&action=edit&redlink=1). Kabupaten Toba terletak pada wilayah dataran tinggi dengan ketinggian antara 900 - 2.200 [meter di atas permukaan laut](https://id.wikipedia.org/wiki/Meter_di_atas_permukaan_laut), dengan topografi dan kontur tanah yang beraneka ragam, yaitu datar, landai, miring dan terjal. Struktur tanahnya labil dan terletak pada wilayah gempa tektonik dan vulkanik.

Karena terletak dekat [Garis Khatulistiwa](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Garis_Khatulistiwa&action=edit&redlink=1), Kabupaten Toba tergolong ke dalam daerah beriklim tropis. Sebagaimana kabupaten lainnya di Indonesia, Kabupaten Toba mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Januari sampai dengan Juli dan musim penghujan biasanya terjadi pada bulan Agustus sampai dengan bulan Desember, diantara kedua musim itu terdapat musim pancaroba.

Lambang Daerah

* **Lambang Berbentuk Lonjong** dengan satu tangkai [kapas](https://id.wikipedia.org/wiki/Kapas) disebelah kanan berjumlah 17 kantung dan disebelah kiri satu tangkai [padi](https://id.wikipedia.org/wiki/Padi) berjumlah 45 butir melambangkan tanggal dan tahun bersejarah yaitu [Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Proklamasi_Kemerdekaan_Indonesia) serta menggambarkan tujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan [Pancasila](https://id.wikipedia.org/wiki/Pancasila).
* **Bulat Lonjong Merah dan Putih** bagi dua secara horizontal melambangkan bendera [Negara Kesatuan Republik Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia)
* **Perisai Segi Lima** melambangkan [Pancasila](https://id.wikipedia.org/wiki/Pancasila) dasar negara [Republik Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia)
* **Rumah Adat** melambangkan bahwa Kabupaten Toba merupakan suatu rumah tangga atau suatu daerah otonom yang mempunyai otonom atau hak dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan Peraturan perundangan yang berlaku. Rumah tersebut mempunyai bentuk dan ciri sebagai berikut:
  + **Tiang Kiri Kanan** yang menandakan bahwa Pembentukan Kabupaten Toba ditetapkan dengan Undang-Undang nomor 12 tahun [1998](https://id.wikipedia.org/wiki/1998), anak tangga berjumlah lima tingkatan, rusuk tiang tiga dipadu dengan satu helai [ulos](https://id.wikipedia.org/wiki/Ulos), yang melengkung rumbai sembilan di kiri dan di kanan sisi bawah menandakan bahwa Kabupaten Toba diresmikan pada tanggal 9 [Maret](https://id.wikipedia.org/wiki/Maret) [1999](https://id.wikipedia.org/wiki/1999) oleh [Menteri Dalam Negeri](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Menteri_Dalam_Negeri_Indonesia) atas nama [Presiden Republik Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Presiden_Indonesia) bertempat di Kantor Gubernur [Sumatra Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra_Utara) di [Medan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Medan).
  + ***Ransang*** (rusuk tiang) terdiri dari tiga jalur melambangkan sistem kekerabatan [Dalihan Na Tolu](https://id.wikipedia.org/wiki/Dalihan_Na_Tolu) sebagai salah satu filosofi dalam budaya adat [Batak Toba](https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Batak_Toba) dan secara keseluruhan struktur rumah adat Batak melambangkan norma-norma kehidupan masyarakat Batak yang perlu untuk senantiasa dijaga, dipelihara, dilestarikan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi.
* **Rumah Adat dalam Perisai Segi Lima** dilatarbelakangi oleh lukisan – lukisan [Bukit Barisan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pegunungan_Bukit_Barisan), [Danau Toba](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Toba) dan [Pulau Samosir](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Samosir) menggambarkan bahwa di wilayah Kabupaten Toba terdapat berbagai potensi alam yang dapat dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat.
* ***Piso Halasan*** menggambarkan bahwa Kabupaten Toba adalah termasuk lokasi perjuangan dan Tempat Makam Pahlawan Nasional [Raja Sisingamangaraja XII](https://id.wikipedia.org/wiki/Sisingamangaraja_XII).
* **Hutan dan Lahan Hijau** menggambarkan area pertanian yang subur.
* ***Tungkot Balehat Raja*** menggambarkan bahwa masyarakat Toba selalu mengingingkan pemimpin yang bijaksana dan berwibawa.
* ***Pustaha dan Sipun*** melambangkan harapan untuk mewujudkan [sumber daya manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_manusia) yang berkualitas melalui pendidikan sebagai wujud dari salah satu filosofi masyarakat Batak Toba yaitu *Anakhonhi do Hamoraon di Au.*
* **Bendungan dan Busur/Air Terjun** adalah potensi alam yang telah diolah dan siap untuk dikembangkan menuju industri yang tepat guna.
* **Pita** tempat tulisan Toba Samosir berwarna kuning melambangkan masyarakat Toba Samosir senantiasa optimis untuk mencapai masyarakat adil dan makmur.
* **Motto (semboyan)** Kabupaten Toba dalam [Bahasa Batak Toba](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Batak_Toba) disebut ***Tampakna do rantosna, rim ni tahi do gogona.*** Yang mengandung arti bahwa dengan persatuan dan kesatuan yang dilandasi rasa kebersamaan untuk bekerjasama untuk saling membantu, maka apa yang diharapkan akan selalu dapat dicapai.

**Danau Toba** adalah [danau](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau) alami berukuran besar di [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) yang berada di [kaldera](https://id.wikipedia.org/wiki/Kaldera) [Gunung](https://id.wikipedia.org/wiki/Gunung) [Supervulkan](https://id.wikipedia.org/wiki/Supervulkan). Danau ini memiliki panjang 100 kilometer (62 mil), lebar 30 kilometer (19 mi), dan kedalaman 1600 meter (5200 ft). Danau ini terletak di tengah [pulau](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau) [Sumatra](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra) bagian utara dengan ketinggian permukaan sekitar 900 meter (2953 ft). Danau ini membentang dari https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/5/55/WMA_button2b.png/17px-WMA_button2b.png[2.88°N 98.52°E](https://tools.wmflabs.org/geohack/geohack.php?pagename=Danau_Toba&params=2.88_N_98.52_E_) sampai https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/5/55/WMA_button2b.png/17px-WMA_button2b.png[2.35°N 99.1°E](https://tools.wmflabs.org/geohack/geohack.php?pagename=Danau_Toba&params=2.35_N_99.1_E_). Ini adalah [danau terbesar di Indonesia](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Daftar_danau_terbesar_di_Indonesia&action=edit&redlink=1) dan [danau vulkanik](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_vulkanik) terbesar di dunia.[[1]](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Toba#cite_note-WorldLakes-1)

Danau Toba adalah lokasi letusan gunung berapi super masif berkekuatan [VEI](https://id.wikipedia.org/wiki/Volcanic_Explosivity_Index) 8 sekitar 69.000 sampai 77.000 tahun yang lalu[[2]](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Toba" \l "cite_note-2)[[3]](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Toba#cite_note-chesner1991-3)[[4]](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Toba#cite_note-4) yang memicu perubahan iklim global. Metode penanggalan terkini menetapkan bahwa 74.000 tahun yang lalu lebih akurat.[[5]](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Toba#cite_note-5) Letusan ini merupakan letusan eksplosif terbesar di [Bumi](https://id.wikipedia.org/wiki/Bumi) dalam kurun 25 juta tahun terakhir. Menurut [teori bencana Toba](https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_bencana_Toba), letusan ini berdampak besar bagi populasi manusia di seluruh dunia; dampak letusan menewaskan sebagian besar manusia yang hidup waktu itu dan diyakini menyebabkan [penyusutan populasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Penyusutan_populasi) di Afrika timur tengah dan India sehingga memengaruhi genetika populasi manusia di seluruh dunia sampai sekarang.[[6]](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Toba#cite_note-6)

Para ilmuwan sepakat bahwa letusan Toba memicu [musim dingin vulkanik](https://id.wikipedia.org/wiki/Musim_dingin_vulkanik) yang menyebabkan jatuhnya suhu dunia antara 3 hingga 5 °C (5,4 hingga 9,0 °F), dan hingga 15 °C (27 °F) di daerah lintang atas. Penelitian lanjutan di [Danau Malawi](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Malawi), Afrika Tengah, menemukan endapan debu letusan Toba, tetapi tidak menemukan bukti perubahan iklim besar di Afrika Timur.[[7]](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Toba#cite_note-7) Pada tanggal 18 Juni 2018, [musibah tenggelamnya kapal feri](https://id.wikipedia.org/wiki/Musibah_KM_Sinar_Bangun) terjadi di Danau Toba dan menenggelamkan lebih dari 190 orang.[[8]](https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Toba#cite_note-8)

Ada juga tempat wisata yang terkenal yaitu wisata air rangat tepatnya di bawah kaki gunung pusuk buhit, air rangat itu adalah air hangat yang berasal dari gunung yang meletus dan Pusuk Buhit sendiri adalah sebuah gunung aktif yang sangat disakralkan oleh etnis [Batak](https://id.wikipedia.org/wiki/Batak) sehingga beragam cerita mistis pun terdapat di gunung ini. Gunung ini terletak di Pulau Samosir, dan merupakan puncak tertinggi dari semua dataran tinggi di Pulau Samosir. Dengan ketinggian sekitar 1.077 meter dari Danau Toba, gunung ini terlihat berdiri dengan gagahnya. Sehingga apabila Anda sedang berada di sekitar perairan Danau Toba, maka Gunung Pusuk Buhit ini akan terlihat sangat jelas sekali dengan puncaknya yang berwarna hijau dengan kombinasi warna abu-abu dan ditutupi oleh awan di sekitarnya. Lalu ketika kita berenang di air rangat itu tidak membayar uang masuk, tinggal masuk saja tapi setelah kita selesai mandi atau selesai berenang kita diharuskan makan di tempat permandian air rangat.